

## ABSTRAK

**Aulia Fahreza Rahman**, 170104020142: “*Birr al-Wâlidayn dalam Al-Qur’an (Studi Tematik Tafsir al-Jîlâni Karya Syekh ‘Abd al-Qâdir al-Jîlâni)*”. Pembimbing I: Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag dan Pembimbing II: Syamsuni, M.A.. Skripsi pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** *Birr al-wâlidayn*, tafsir tematik, Syekh ‘Abd al-Qâdir al-Jîlâni.

Salah satu permasalahan sosial yang terkait di masyarakat ialah kurangnya penghormatan dan ketaatan terhadap orang tua. Fenomena ini menjadi semakin kompleks dengan berkembangnya teknologi dan gaya hidup modern yang memicu pergeseran nilai dan norma di masyarakat. Dalam Islam, penghormatan dan ketaatan terhadap orang tua merupakan salah satu nilai penting yang harus dijunjung tinggi. Konsep ini dijelaskan dalam telah dijelaskan sedemikian rupa dalam Al-Qur’an. Skripsi ini membahas tentang *birr al-wâlidayn* dalam Tafsir al-Jîlâni pada Surah Maryam ayat 14 dan 32, serta bagaimana relevansi ayat dan penafsiran tersebut dengan konteks kekinian. Penelitian ini adalah penelitian pustaka yang dirampungkan dengan mengumpulkan data dari literatur terkait dan menganalisis secara tematik penafsiran al-Jîlâni terhadap term *birr al-wâlidayn* dalam Al-Qur’an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *birr al-wâlidayn* memiliki makna yang luas, mencakup segala bentuk ketaatan dan penghormatan kepada kedua orang tua. Dalam tafsir al-Jîlâni, *birr al-wâlidayn* dihubungkan dengan tauhid, karena taat kepada orang tua dianggap sebagai salah satu bentuk ibadah kepada Allah Swt.. Kemudian, sikap *birr al-wâlidayn* akan membawa pelakunya pada derajat kemuliaan yang tinggi di sisi Allah. Bahkan bisa mencapai predikat *nujâbah* sebagaimana para wali *nujabâ’* dan akan mendapat jaminan keselamatan (*salâm*) dari Allah Swt.. Adapun jika ditarik relevansinya dengan fenomena *birr al-wâlidayn* di masa kini, ketika terdapat permasalahan sosial yang terkait dengan kurangnya penghormatan dan ketaatan terhadap orang tua. Maka pesan *birr al-wâlidayn* dalam kedua ayat tersebut dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan memperkuat hubungan keluarga. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan diskusi tentang *birr al-wâlidayn* dan memperluas pemahaman tentang pentingnya penghormatan terhadap orang tua dalam kehidupan sehari-hari, dan juga secara keilmuan tafsir dapat menjadi khazanah dalam penelitian yang berkaitan dengan Tafsir al-Jîlâni.